

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran serta kemampuan membaca nyaring siswa kelas 1 di SDN Sukarahayu 01, dengan objek penelitian siswa kelas 1B. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pembelajaran siswa kelas 1B di SDN Sukarahayu 01 memiliki peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan diberikannya perlakuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca nyaring. Hal ini dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 80 dan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 90. Sebanyak 18 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik, dan 10 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori baik. Jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 75, pada siklus I terdapat 4 siswa yang dinyatakan belum tuntas dengan nilai 70 dan pada siklus II seluruh siswa dinyatakan telah tuntas dengan nilai diatas 75. Faktor yang mempengaruhi siswa belum tuntas yaitu kurang fokus terhadap pembelajaran, tempat duduk serta media dan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk melakukan pembelajaran.
- 2) Kemampuan membaca nyaring siswa kelas 1B mengalami peningkatan setelah penerapan media kartu kata. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata antara siklus I dan siklus II, yang menunjukkan peningkatan sebesar 10 poin. Pada siklus I, rata-rata nilai adalah 80, sedangkan pada siklus II, rata-rata nilainya mencapai 90 poin. Sebanyak 8 siswa menunjukkan konsistensi

dengan nilai rata-rata yang sangat baik, 10 siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata yang sangat baik, dan 10 siswa lainnya juga mengalami peningkatan dengan kategori nilai baik. Jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 75, sebanyak 28 siswa telah tuntas pada penilaian tes kemampuan membaca nyaring siswa. Hasil tes siswa menunjukkan peningkatan, pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II mengalami jumlah peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, implikasi teoritis dan praktis yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

- a. Penggunaan media di dalam kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca nyaring. Telah terbukti bahwa penggunaan media kartu kata dapat membantu anak-anak menjadi lebih mahir membaca nyaring. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat bekerja sama untuk menemukan kartu kata dan mencocokkannya dengan kartu penjelasan yang mereka miliki, sehingga mendorong diskusi tentang kartu di dalam dan di antara kelompok.
- b. Menggunakan media di dalam kelas dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi. Kartu kata berukuran besar dengan gambar yang menarik dapat membantu menarik perhatian siswa. Hal ini meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang mereka pelajari, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih memuaskan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada guru, khususnya guru kelas 1 sekolah dasar agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti membuat rekomendasi terkait topik yang disebutkan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan saat mengembangkan dan juga mengajarkan kemampuan membaca nyaring siswa di sekolah dasar.

a. Sekolah

Sekolah dapat lebih fokus mengenai sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di kelas. Terutama tempat dan media pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan membaca nyaring siswa.

b. Guru

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* berbantuan kartu kata merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu dan mendukung pembelajaran siswa dalam mendapatkan materi dan topik diskusi. Untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca nyaring saat belajar, kartu kata bergambar yang lebih bervariasi dan inovatif digunakan sebagai media pembelajaran. Guru lebih terlibat dalam pembelajaran siswa sehingga siswa menjadi termotivasi dan bersemangat meningkatkan kemampuan membaca nyaring.

c. Siswa

Siswa didorong untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas, berkolaborasi dengan kelompoknya, dan memperhatikan dengan seksama apa yang diajarkan. Contoh dari guru atau siswa sendiri dapat menjadi ilustrasi dalam hal ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca nyaring.

d. Peneliti selanjutnya

Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penulis merekomendasikan untuk menggunakan indikator dengan skor tertinggi yaitu indikator volume, yang mudah dipahami dan dimengerti siswa dalam membaca nyaring.

Isma Aulia Hasanah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu